

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 3	NOMOR 5	EDISI APRIL 2018	HALAMAN 467 - 555	ISSN 2503 - 1708
-------------------	----------	---------	---------------------	----------------------	---------------------

**Diterbitkan Oleh:
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FIP IKIP MATARAM**

REALITA

BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung dan Penasehat	: Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Farida Herna Astuti, M.Pd
Ketua Penyunting	: Mustakim, M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Hariadi Ahmad, M.Pd
Keuangan	: Junain Huri
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd
	: 2. Prof. Dr. Wayan Maba
	: 3. Dr. Hj. Jumailiyah, MM
	: 4. Dr. Gunawan, M.Pd
	: 5. Dr. A. Hari Witono, M.Pd
Penyunting Pelaksana	: 1. Dr. Abdurrahman, M.Pd
	: 2. Mujiburrahman, M.Pd
	: 3. Drs. I Made Gunawan, M.Pd
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Ahmad Muzanni, M.Pd
	: 2. Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd
	: 3. M. Chaerul Anam, M.Pd
Distributor	: Nuraeni, S.Pd., M.Si
Desain Cover	: Hardiansyah, MM.Pd

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram

Telp. (0370) 638991

Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id

Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (CD/Flashdisk/Email)* yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling, FIP IKIP Mataram.

DAFTAR ISI

Halaman

I Made Sonny Gunawan dan Nurul Huda

Menumbuhkan Empati Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Moralitas Siswa Melalui Pelayanan Bimbingan dan Konseling..... 467 - 476

Abdurrahman dan Farida Herna Astuti

Analisis Pengembangan Kurikulum Model Beauchamp di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 477 – 481

Hariadi Ahmad, Mustakim, dan Syafaruddin

Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Berpikir Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat 482 – 494

Suaibun

Peran Dongeng dalam Revolusi Mental 495 – 500

M. Zainal Mustamiin dan M. Samsul Hadi

Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Tipe Pemodelan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar 501 – 508

Wiwiek Zainar Sri Utami

Hubungan antara Pola Asuh Otoriter dengan Sikap Egois pada Siswa Kelas VIII di SMPN 13 Mataram 509 – 516

Fero Sasri Julita, H. M. Syarafuddin, dan Ahmad Muzanni

Pengaruh Konseling Solution Focused Brief Therapy (Sfbt) Terhadap Kontrol Diri Siswa Kelas Viii Di Smpn 6 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat 517 – 524

Aluh Hartati, Baiq Sarlita Kartiani, M Chairul Anam

Pengaruh Konseling Behavioristik Terhadap Prilaku Agresif Belajar Siswa 525 - 535

Lalu Jaswandi dan M. Zainal Mustamiin

Pembelajaran Berbasis Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar 536 – 543

Eneng Garnika dan Ni Ketut Alit Suarti

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini di PAUD Permata Bangsa..... 544 - 551

Menik Aryani, Baiq Rohiyatun, dan Fathul Azmi

Hubungan Kepala Sekolah Sebagai Administrator dengan Kinerja Staf TU di Mts Se-Kecamatan Praya Timur 552 – 559

Khairiyaturrizkyah, dan Nuraeni

Hubungan antara Pola Asuh Demokratis dengan Disiplin Belajar pada Siswa di SMA Negeri 1 Labuapi 560 – 566

Fitri Astutik, dan Muzakkir

Pengembangan Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat
LPPM IKIP Mataram dalam Meningkatkan Motivasi Riset Dosen Internal 567 – 572

Zulkarnaen

Potensi Sosial Emosi Anak Usia 4-5 Tahun 573 - 586

Aliahardi Winata

Pengaruh Penggunaan Waktu Mengakses Internet dan *Handphone*
Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Lombok 587 - 595

**PENGARUH PENGGUNAAN WAKTU MENGAkses INTERNET DAN
HANDPHONE TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA DI LOMBOK**

Oleh:

Aliahardi Winata

Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: aliahardi.winata.s.pd@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengungkapkan pengaruh penggunaan waktu mengakses Internet, dan *handphone* terhadap disiplin belajar siswa di Desa Kopang, Lombok Tengah. Sumbangan efektif (SE) penggunaan waktu mengakses Internet sebesar 13,8%, dan mengakses *handphone* sebesar 0,1% terhadap disiplin belajar siswa. Besarnya sumbangan efektif penggunaan waktu mengakses Internet dan *handphone* terhadap disiplin belajar siswa adalah 15,01%, sedangkan sisanya 84,99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Mengakses internet, mengakses *handphone* dan disiplin belajar

Abstract: *This research aims to reveal the effect of the use of time accessing Internet, and cell phone on the learning discipline of the students' in the village of Kopang, Central Lombok. The effective contribution (SE) of the use of time accessing the Internet is of 13.8%, accessing the handphone is 0.1% to students' learning discipline. The effective contribution of the use of time accessing the Internet and using the handphone to students' learning discipline is 15.01% while the remaining 84.99% is influenced by other variables not under study.*

Keywords: *watching television, access the internet, access a mobile phone and learning discipline*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan terencana dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan serta mengembangkan potensi siswa, disamping itu pendidikan yang aktif dan kondusif memerlukan disiplin belajar yang tinggi. Disiplin belajar adalah kesadaran diri untuk mengontrol diri agar dapat belajar secara sungguh-sungguh. Disiplin belajar berfungsi sebagai pengendali diri sehingga para siswa akan belajar dengan penuh kesadaran, tanpa paksaan. Disiplin belajar mencakup perilaku siswa dalam mengatur waktu belajar, mematuhi aturan-aturan dalam kegiatan pembelajaran, dan efisiensi penggunaan waktu.

Siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan sangat menyadari pentingnya belajar. Kontrol dari orang tua sebagai pemimpin di rumah dan guru sebagai pemimpin di sekolah sangat dibutuhkan dalam

pembentukan kesadaran disiplin belajar pada siswa. Penjadwalan waktu belajar, juga sangat mendukung pembentukan kedisiplinan belajar secara lebih efektif. Penjadwalan waktu bagi siswa berfungsi untuk mengingatkan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan, baik ketika berada di sekolah maupun di rumah. Ketika di rumah, siswa membutuhkan pengingat waktu seperti *alarm* yang dapat diatur untuk mengingatkan waktu pelaksanaan berbagai aktivitas di rumah.

Internet dan *handphone* terbilang semakin pesat. Internet berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan yang biasa digunakan oleh siswa dan pihak sekolah sebagai sarana belajar. Internet memberikan kemudahan untuk mengakses informasi dan hiburan. Selain itu, internet juga sering difungsikan oleh siswa sebagai sarana hiburan dan interaksi sosial seperti *facebook*, mencari gambar, musik, video atau data-data lain yang diinginkan. Selain *internet*,

teknologi canggih lainnya adalah *handphone*. Teknologi canggih seperti *handphone*, kini fungsinya semakin luas, bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga dipergunakan untuk Mp3, video, kamera, internet, sehingga *handphone* beralih fungsi menjadi multimedia. Beragamnya fungsi tersebut menjadikan siswa tidak bisa lepas dari *handphone* sehingga melupakan waktu belajar.

Hasil prasurvei yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2013 di Desa Kopang Kabupaten Lombok Tengah, dapat dilihat bahwa siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah untuk menggunakan *handphone* (mengirim SMS, *telephone*, MMS, dan internet).

Penggunaan internet dan *handphone* menyita perhatian dan waktu belajar siswa. Tidak menutup kemungkinan, semakin menurunnya kedisiplinan belajar juga disebabkan karena siswa mengakses internet secara berlebihan. Adapun fungsi internet bagi pendidikan yaitu sebagai sarana belajar dan mencari informasi. Akan tetapi, pada kenyataannya internet lebih banyak digunakan sebagai sarana hiburan bagi siswa. Penggunaan internet yang dilakukan siswa dapat dilihat di Desa Kopang sudah menyediakan tiga tempat untuk mengakses internet yang biasa dikunjungi, namun dalam mengakses internet siswa lebih banyak mengakses unsur hiburan daripada informasi.

Siswa sebagian besar juga memiliki *handphone* yang digunakan sebagai sarana komunikasi seperti SMS, telepon, dan *browsing* internet sehingga siswa melupakan waktu belajar. Penggunaan *handphone* yang dilakukan siswa dikarenakan banyaknya *handphone* yang memiliki berbagai fitur dan harganya relatif murah sehingga sangat terjangkau oleh siswa. Desa Kopang terdapat enam tempat pembelian *handphone* untuk

memudahkan masyarakat pada umumnya untuk memiliki.

KAJIAN PUSTAKA

Disiplin digunakan jika anak melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan tempat tinggal siswa. Menurut Hurlock (1978, p.82) disiplin adalah seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin, orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang menuju kehidupan yang berguna dan bahagia. Kemudian Shochib (2010, p.21) juga menjelaskan proses pembentukan disiplin belajar diperlukan upaya orang tua yang dilakukan dengan melatih, membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dan perlu adanya kontrol orang tua untuk mengembangkannya.

Disiplin siswa dalam belajar di rumah dapat ditinjau dari beberapa hal berikut: Disiplin siswa dalam mengatur waktu belajar Siswa memiliki berbagai kegiatan yang dapat dilakukan di rumah. Menurut Djamarah (2008, p.27) siswa kurang dapat memanfaatkan waktunya dengan baik karena mereka tidak bisa membagi waktu untuk masing-masing keperluan. Oleh karena itu, siswa perlu mengatur pembagian waktu mereka sebaik mungkin demi kepentingan mereka sendiri. Adapun caranya yaitu dengan menentukan jumlah mata pelajaran yang akan dipelajari siswa setiap hari serta lama waktu yang diperlukan. Hal tersebut sebagaimana yang diuraikan Davidson (2008, p.35) yaitu teknologi secara terus-menerus menyediakan lebih banyak alat untuk membantu seseorang untuk mengatur waktu dengan efektif seperti alarm. Selanjutnya Davidson (2008, p.46) juga menguraikan penjadwalan waktu dengan berbagai peralatan seperti sistem kalender, alarm, bel, warna, atau simbol-

simbol lain yang berfungsi untuk mengontrol waktu aktivitas siswa.

Pembagian waktu dapat membuat target belajar menjadi lebih jelas dan terarah, yaitu apa yang harus diketahui dan dilakukan siswa. Santrock (2009, p.358) menjelaskan target pembelajaran dari pengetahuan, penalaran, produk, afeksi siswa. Senge (1996, p.373) bahwa praktek-praktek merupakan aspek yang paling jelas dari setiap disiplin. Oleh karena itu, rencana yang dibuat tidaklah sekedar rencana tetapi rencana yang benar-benar dikerjakan, karena dengan rencana tersebut siswa dapat belajar dengan maksimal dan tidak ada waktu yang terbuang.

Disiplin dalam penentuan dan penggunaan strategi belajar. Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Djamarah (2008, p.62) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki cara belajar efektif memungkinkan mereka untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi daripada siswa yang belajar secara tidak efektif. Untuk itu, diperlukan kesadaran dan disiplin yang tinggi dari siswa. Siswa memerlukan cara belajar yang efektif dan efisien yaitu berusaha disiplin dalam belajar dan menggunakan strategi belajar yang tepat. Jadi, langkah pertama yang harus dimiliki agar dapat belajar secara efektif adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar untuk kepentingan diri sendiri dan tidak menggantungkan nasib pada orang lain.

Menurut Slameto (2010, p.79) untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan kesehatan jasmani, keadaan emosional yang tetap stabil, lingkungan yang kondusif, belajar tepat waktu, membagi pekerjaan secara teratur, kontrol mata pelajaran yang telah dipelajari, memupuk sikap optimis, memperhatikan waktu belajar, membuat suatu rencana bekerja, dan belajar keras dengan penuh konsentrasi.

Selain memiliki strategi belajar yang tepat, siswa perlu memperhatikan cara belajar seperti yang diuraikan Santrock (2009, p.174), siswa harus memiliki cara belajar yang reflektif atau influsif, yaitu cara belajar yang disukai seperti menggunakan kemampuannya dalam belajar merupakan salah satu cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan dalam belajar.

Disiplin dalam mengerjakan tugas rumah, salah satu bentuk dari tugas sekolah adalah ulangan dan latihan yang diberikan oleh guru. Mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan tes atau ulangan/ujian, juga termasuk di dalamnya membuat atau mengerjakan soal latihan-latihan yang ada dalam buku (Slameto, 2010, p.87). Siswa yang mempunyai kebiasaan untuk melatih diri mengerjakan soal-soal latihan serta mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan disiplin, maka siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya, serta dapat dengan mudah mengerjakan setiap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Djamarah (2008, p.37) juga mengatakan bahwa siswa dihimbau agar segera mengerjakan tugas-tugas mereka yang diberikan di sekolah secepat mungkin karena waktu yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut terbatas, dan tergantung dari tingkat kesulitannya.

Internet merupakan jaringan yang menghubungkan setiap komputer yang ada di dunia dan membentuk suatu komunitas maya. Sekarang ini, internet dimanfaatkan sebagai wahana mencari informasi, hiburan, games, musik, gambar, dan lain sebagainya. Menurut Batmomolin & Hermawan, (2003, p.113) internet adalah seperangkat jaringan perlengkapan teknologi organik yang berdiri sendiri dalam perkembangan bagian-bagiannya, akan tetapi saling bergantung satu sama lain dalam rangka mencapai satu tujuan yang lebih besar. Selanjutnya Menurut Biagi (2010, p.231)

internet merupakan kombinasi dari ribuan jejaringan komputer yang mengirim dan menerima data dari seluruh dunia dan bersaing untuk bergabung secara bersama-sama dengan tujuan yang sama.

Uraian di atas menggambarkan bahwa jaringan internet membutuhkan komputer sebagai tempat menyambung jejaringan internet, seperti hasil penelitian terdahulu Dange (2010, p.52) *The findings indicate that 10% of the students use computers with Internet in their house, 10% of them use it in the room, 12% of them use it in hostel and 68% of students use outside.* Artinya mengindikasikan bahwa 10% dari siswa mengakses Internet di rumah, 10% dari mereka dilakukan di kamar, 12% dilakukan di asrama dan 68% mereka akses Internet diluar rumah atau di warung Internet. Selain itu, B. Uno & Lamatenggo (2011, p.170) menguraikan cara mengakses internet dari warung internet (warnet) yang merupakan alternatif bagi orang yang tidak memiliki komputer pribadi untuk mengakses internet.

Jejaringan sosial merupakan interaksi masyarakat di dunia maya. Hal ini seperti diuraikan Miller (1996, p.433) *A network is an interconnection of users that allows communication with each other.* Artinya jaringan merupakan sebuah koneksi antar pengguna yang menyebabkan terjadinya komunikasi satu sama lain. Tamburaka (2013, p.78) yang mengatakan bahwa jejaringan sosial merupakan aktivitas sosial yang tidak hanya dilakukan di dalam dunia nyata (real) tetapi juga dapat dilakukan di dunia maya (unreal). Setiap orang dapat menggunakan jejaring sosial sebagai sarana berkomunikasi, membuat status, komentar, berbagi foto dan video layaknya ketika manusia berada dalam lingkungan sosialnya yang nyata. Jejaring sosial yang cukup familiar adalah facebook, twitter, yahoo! yang

digunakan oleh siswa. Hal yang membuat siswa tertarik untuk facebook yaitu mereka dapat membuat profil pribadi, meminta dan menambahkan pengguna lain sebagai teman, melakukan pertukaran pesan lewat chat atau mail box, dan lain sebagainya.

Internet sebagai sumber informasi. Internet merupakan sumber informasi dari berbagai negara baik itu berupa informasi berita, hiburan dan lainnya yang sering dijumpai oleh siswa. Internet digunakan oleh siswa untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Batmomolin & Hermawan (2003, p.116) menyatakan bahwa dengan adanya internet, informasi menjadi lebih terjangkau dan menjadi komoditas yang diperlukan baik dalam bidang-bidang konsentrasi industri, ilmu pengetahuan, pendidikan, pemerintah maupun non-pemerintah.

Pornografi. Kehadiran internet yang memberikan kebebasan mencari berbagai informasi ternyata juga menyediakan gambar-gambar yang berbau pornografi. Menurut Baran, (2012, p.414) kebanyakan aktivitas yang dilakukan dalam mengendalikan internet ditujukan pada konten internet yang tidak pantas atau mengandung pornografi. Tamburaka (2013, p.232) menguraikan, dengan munculnya internet yang memuat unsur pornografi semakin mudah didapat karena internet memberikan sarana yang mudah kepada konsumen yang tinggal di negara manapun baik itu di negara yang keberadaan pornografi dilarang oleh hukum sekalipun. Secara tidak langsung, siswa yang mengakses internet (pornografi) secara berlebihan dapat menyebabkan waktu belajar terabaikan.

Handphone merupakan salah satu teknologi yang digunakan sebagai sarana komunikasi dan mengirim pesan. Seperti yang diuraikan Harris, Kevin, Trosby (2010, p.1) bahwa short message service (SMS) for commucation artinya pesan singkat yang sering digunakan untuk

berkomunikasi sesama pengguna handphone. Biagi (2010, p.245) menguraikan media mobile menarik khalayak karena alat untuk internet tersebut telah di kemas menjadi lebih kecil sehingga dapat diakses melalui handphone. Selanjutnya Ezemenaka (2013, p.167) mengungkapkan hasil penelitian more than 50% of the students reported that they have more than 1 phone. Of those who have the internet enabled phones about 97% of them were actively used with internet mobile services to enable them to surf and browse the net. Artinya lebih dari 50% siswa melaporkan bahwa mereka memiliki handphone lebih dari satu serta dilengkapi internet, 97% dari mereka mengaktifkan Internet pada handphone untuk berselancar dan mencari sesuai keinginan.

Aplikasi SMS yang terdapat pada handphone digunakan untuk mengirim pesan. Menurut Wibisono, Usman, Hantoro (2008, p. 197) SMS adalah salah satu fasilitas dari teknologi GSM yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan menerima pesan-pesan singkat berupa text dengan kapasitas maksimal 160 karakter dari mobile station (MS). Selain SMS yang dimiliki handphone terdapat juga MMS untuk mengirim pesan bergambar. Menurut Suyantoro (2005, p.33) MMS berisi pesan bergambar dan bisa menambahkan beberapa unsur lain ke dalam MMS seperti music dan video. Selanjutnya Wibisono, Usman, Hantoro (2008, p.208) mengatakan bahwa MMS merupakan value added dari Global System for Mobile Communication (GSM) yang menggunakan wireless application protocol (WAP) untuk mengirim dan menerima pesan MMS.

Seiring dengan perkembangan teknologi, internet saat ini sudah terdapat pada aplikasi handphone. Seperti yang diungkapkan oleh Wibisono, Usman, Hantoro (2008, p.209) saat ini akses

internet sudah dapat dinikmati melalui media handphone dimana saja dan kapan saja selama dalam jangkauan coverage seluler.

Kamera berfungsi untuk mengambil gambar atau foto yang merupakan bagian dari handphone. Pengguna bisa mengambil objek apa saja yang diinginkan. Menurut Suyantoro (2005, p.34) kamera handphone bisa digunakan untuk mengumpulkan foto-foto dan menjadikannya sebagai file pribadi dalam handphone pengguna. Fitur Mp3 yang terdapat pada handphone, bisa digunakan untuk memutar music sesuai dengan music yang sudah disediakan pengguna. Pengguna juga bisa menghapus atau mengganti music yang diinginkan. Menurut Suyantoro (2005, p.35) Mp3 player merupakan alat pemutar music file Mp3, hanya saja memori handphone akan terkuras oleh file Mp3 yang ukurannya antara 2-4 Megabite.

Penggunaan handphone pada siswa memiliki dampak positif dan dampak negatif antara lain: Dampak positif handphone yaitu sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan konektivitas, baik jarak dekat maupun jarak jauh, dan dapat menghemat waktu. Seperti yang diuraikan Davidson (2008, p.2) bahwa aktivitas masyarakat dalam bekerja lebih banyak menerima telepon dan SMS. Handphone selain untuk mengirim SMS dan telepon juga bisa digunakan untuk mengirim email maupun mengakses jejaring sosial. Biagi (2010, p.246) menguraikan bahwa handphone telah menyediakan fasilitas untuk mengirim pesan teks, mengambil gambar, mendengar musik, dan mengunduh video.

Kepribadian Anak Lupa Waktu. Kepribadian siswa pada masa remaja sudah tidak terlalu tergantung pada orang tua, hal ini dikarenakan anak sudah memiliki perasaan dan ambisi serta rasa ingin tahu. Menurut Semiun (2006,

p.299) masa remaja dimulai dari umur 12 tahun dan berakhir sekitar usia 17 atau 18 tahun. Pada masa-masa ini siswa atau remaja memiliki minat, ambisi serta ingin mengembangkan keterampilan-keterampilannya.

Menurut Suyantoro (2005, p.35), Mp3 player merupakan alat pemutar music file Mp3, hanya saja memori handphone akan terkuras oleh file Mp3 yang ukurannya antara 2-4 Megabite namun memory handphone tersedia juga yang eksternal. Mp3 yang terdapat pada handphone digunakan untuk mendengar musik sehingga membuat siswa lupa waktu untuk mengerjakan kegiatan di rumah.

Dampak negatif penggunaan handphone bagi kesehatan yakni pada pola tidur yang tertanggu. Ketika siswa menggunakan telepon dan internetan secara berlebihan, maka akan mengakibatkan kesulitan untuk tidur pada malam hari. Siswa yang menggunakan handphone dengan aplikasi yang banyak dan menarik mengakibatkan mereka kurang tidur dan lemahnya kesehatan siswa.

Davidson (2008, p.1) menguraikan manajemen waktu ketika dihadapkan pada tegangan waktu, menit demi menit terasa berjalan lebih cepat ketika anda menonton televisi atau sedang telepon atau mengirim SMS pada seseorang. Kemudian Hurlock (1978, p.45) menjelaskan penggunaan televisi dan handphone sering mengganggu jadwal makan, tidur, serta perencanaan aktivitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Desa Kopang, Lombok Tengah, NTB. Penelitian ini dilakukan mulai bulan mei 2014 - juli 2014. Populasi dalam

penelitian ini adalah semua siswa sekolah menengah atas sederajat dari Desa Kopang, Lombok Tengah yang berjumlah 538. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang berjumlah 538 siswa yang dilakukan secara acak. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Isaac & Michael (1981, p.192) yang menguraikan bahwa jumlah sampel penelitian ditentukan dari rumus sebagai berikut.

$$\text{Rumus } S = \frac{X^2 \cdot NP(1-p)}{d^2(N-1) + X^2 \cdot P(1-p)}$$

Pendapat tersebut, dari populasi 538 siswa maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 226 siswa di Desa Kopang Lombok Tengah dengan taraf kesalahan 5%. Variabel penelitian yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Penggunaan waktu mengakses internet sebagai variabel bebas (X1). Penggunaan waktu mengakses *handphone* sebagai variabel bebas (X2). Sementara itu, disiplin belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen. Pengumpulan data dengan instrumen dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Instrumen penelitian yang sudah disusun berlandaskan pada teori, kemudian dikonsultasikan kepada ahli yang berkompeten dibidang tersebut (*expert judgement*) untuk menguji validitas isi. Seperti yang diuraikan Mardapi (2008, p.19) bukti validitas berdasarkan isi instrumen dilakukan oleh panel pakar pada bidang yang diukur dan pakar bidang pengukuran. Instrumen yang telah disempurnakan kemudian

digandakan untuk disampaikan kepada siswa di Desa Kopang, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen. Realibilitas menunjukkan tingkat keandalan suatu reliabel yang dapat dipercaya, atau dapat diandalkan. Reabilitas instrumen menggunakan *internal consistency* yaitu dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik *Alpha-Cronbach*. Mardapi (2012, p.128) menguraikan bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,70.

Analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dengan yang mencakup nilai terendah, nilai tertinggi, mean, standar deviasi, dan varian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi untuk mengetahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Nurgiantoro, Gunawan, Marzuki (2012, p.321) menguraikan sumbangan relatif menunjukkan besarnya tiap preditor atau variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya Hadi (2004, p.38) menguraikan sumbangan efektif variabel bebas dapat dihitung dari efektifitas garis regresi (EGR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian mencakup penyebaran data yang meliputi skor rata-rata atau mean, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum. Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kopang, Lombok Tengah disimpulkan bahwa penggunaan waktu mengakses internet berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa. Artinya semakin tinggi penggunaan waktu untuk mengakses internet maka disiplin belajar semakin tinggi. Meningkatnya disiplin belajar dengan mengakses internet yang

berunsur pendidikan untuk membantu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru bagi siswa.

Hasil analisis data dapat dituliskan sumbangan relatif (SR) mengakses internet memiliki SR sebesar 24,2% terhadap disiplin belajar. Langkah selanjutnya penelitian ini menuliskan sumbangan efektif mengakses internet memiliki SE sebesar 13,8% terhadap disiplin belajar sedangkan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kopang, Lombok Tengah disimpulkan bahwa penggunaan waktu mengakses *handphone* berpengaruh negatif terhadap disiplin belajar siswa. Artinya semakin tinggi penggunaan waktu untuk mengakses *handphone* maka disiplin belajar semakin menurun. Hasil analisis data dapat dituliskan sumbangan relatif (SR) mengakses *handphone* memiliki SR sebesar 0,1% terhadap disiplin belajar. Langkah selanjutnya penelitian ini menuliskan sumbangan efektif mengakses *handphone* memiliki SE sebesar 0,1% terhadap disiplin belajar.

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kopang, Lombok Tengah. Penggunaan waktu mengakses internet dan *handphone* berpengaruh negatif terhadap disiplin belajar siswa. Artinya semakin tinggi penggunaan waktu mengakses internet, dan *handphone* maka disiplin belajar semakin rendah. Hal ini dikarenakan siswa menggunakan waktu untuk mengakses internet dan *handphone* berunsur pendidikan dan menambah wawasan siswa. Kontribusi mengakses internet dan mengakses *handphone* terhadap disiplin belajar secara bersama-sama adalah $24,2\% X 2 + 0,1\% X 3 = 24,3\%$.

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan waktu mengakses internet berpengaruh positif terhadap disiplin belajar siswa di Desa Kopang, Lombok Tengah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah 2,511 pada taraf signifikansi 0,013 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05. Hasil ini memberikan petunjuk bahwa semakin tinggi penggunaan waktu mengakses internet maka semakin tinggi disiplin belajar siswa. Besarnya sumbangan relatif (SR) mengakses internet memiliki SR sebesar 24,2% terhadap disiplin belajar. Langkah selanjutnya penelitian ini menuliskan sumbangan efektif mengakses internet memiliki SE sebesar 13,8% terhadap disiplin belajar sedangkan sisanya 86,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penggunaan waktu mengakses *handphone* berpengaruh negatif terhadap disiplin belajar siswa di Desa Kopang, Lombok Tengah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} adalah 1,477, pada taraf signifikansi 0,141 lebih besar dari taraf kesalahan 0,05. artinya semakin tinggi Penggunaan waktu mengakses *handphone* maka semakin rendah disiplin belajar siswa. sumbangan relatif (SR) mengakses *handphone* memiliki SR sebesar 0,1% terhadap disiplin belajar. Langkah selanjutnya penelitian ini menuliskan sumbangan efektif mengakses *handphone* memiliki SE sebesar 0,1% terhadap disiplin belajar.

Penggunaan waktu mengakses internet, dan *handphone* berpengaruh negatif terhadap disiplin belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} adalah 3,152 pada taraf signifikansi 0,045 lebih besar dari derajat kesalahan 0,05. Artinya semakin tinggi penggunaan waktu mengakses internet, dan *handphone* maka disiplin belajar semakin rendah. Besarnya sumbangan relatif (SR) penggunaan waktu mengakses internet, dan *handphone* memiliki SR sebesar 75,8%. Langkah selanjutnya penelitian

ini menuliskan sumbangan efektif penggunaan waktu mengakses internet, dan *handphone* memiliki SE sebesar 15,01% sedangkan sisanya 84,99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Saran

Kesimpulan hasil penelitian di atas, disarankan, Orang tua, agar senantiasa mengontrol aktivitas siswa ketika di rumah supaya tidak sampai melupakan waktu belajar. Aktivitas yang perlu dikontrol terutama penggunaan waktu dalam mengakses *handphone* yang berpengaruh negatif terhadap disiplin belajar siswa. Orang tua senantiasa mengingatkan siswa dalam mengakses *handphone* tidak membuka situs-situs yang berunsur pornografi yang dapat melupakan disiplin belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Baran, Stanley. J. (2012). *Introduction to mass communication*. (S. Rouli Manalu) Jakarta: Erlangga
- Batmomolin, Lukas & Hermawan, Fransisca. (2003). *Budaya media*. Flores: Nusa Indah
- Biagi, Shirley. (2010). *Introduction to mass media*. (Terjemahan Irfan dan Mahendra). Jakarta: Salemba Humanika
- Davidson, Jeff. (2008). *Ten minute guide managing your time*. (Terjemahan Niken Hindreswari). Yogyakarta: Andi
- Dange, J. K. (2010). Post graduate students' computing confidence, computer and internet usage at Kuvempu University. *Instruction. Research Journal*. 3. 39-62.
- Djamarah. (2008). *Rahasia sukses belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ezemenaka, E. (2013). The usage and impact of Internet enabled phones on academic concentration among students of tertiary institutions. *Education and Development using Information and*

- Communication Technology. *Research Journal*. 9. 162-173.
- Harris. I, Kevin, Trosby. (2010). *Short message service*. Cicester United Kingdom: Willey & Sons Ltd.
- Isaac, S & Michael, W. B. (1981). *Hand book in research and evaluation*. California-USA: Edit Publishers
- Mardapi, Djemari. (2012). *Pengukuran penilaian & evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Mardapi, Djemari. (2008). *Pengukuran penilaian & evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Nurgiyantoro. B, Gunawan, Marzuki. (2012). *Statistik terapan*. Yogyakarta: UGM
- Santrok, J. W. (2009). *Psikologi pendidikan* (Terjemahan Diana Angelica). Jakarta: Salemba Humanika.
- Semiun, Yustinus. (2006). *Kesehatan mental*. Yogyakarta: Kanisius
- Senge, P. M (1996). *Fifth discipline*. (Terjemahan Nunuk Ardiarni). Jakarta: Binarupa Aksara
- Shochib. (2010). *Pola asuh pendidikan anak*. Jakarta: Rineka cipta
- Slameto. (2010). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suyantoro, Sigit. (2005). *Membuat ringtone dan MMS sendiri*. Yogyakarta: Andi
- Tambukara, Apriadi. (2013). *Literasi media*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Wibisono, Usman, Hantoro. (2008). *Konsep teknologi seluler*. Bandung: Informatika



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN MATARAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Jurnal Realita

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991
e-mail: bk_fip@ikipmataram.ac.id; web: ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka. **Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotokopi halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IKIP Mataram.



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : bk_fip@ikipmataram.ac.id
Web : ojs.ikipmataram.ac.id; fip.ikipmataram.ac.id

